

## B A B IV

### NILAI PERJUANGAN HIZBULLAH

#### A. Bagi Umat Islam

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam skripsi ini mengenai keputusan ulama bahwa umat Islam wajib berperang dalam rangka memerangi musuh Islam, yang dimaksud di sini adalah berjihad melawan agresi Kentara Belanda ... yang sewaktu-waktu bisa dilancarkan. Sebagai dasar yaitu surat al Baqarah ayat 190 yang berbunyi:

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُعَاثِرُونَكُمْ وَلَا تَغْتَدُوا إِنْ أَلَدَ  
بِرْتَحِبِ الْمُتَدْرِبِينَ

Artinya:

"Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang menerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas".<sup>1</sup>

Agama Islam dalam perintahnya mengenai jihad, juga menerangkan "syahid" sebagai pahala bagi orang-orang yang melakukan jihad, sebagaimana yang telah disebutkan dalam al Qur'an surat Ali Imron ayat 169 yang berbunyi:

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يَقُولُونَ

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, Gema Risalah Press, Bandung, 1989, hal. 46.

Artinya:

"Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati, bahkan mereka itu hidup di sisi Tuhannya dengan mendapat rezeki".<sup>2</sup>

Karena itulah ajakan jihad yang disampaikan oleh para ulama (kyai) yang senantiasa disampaikan di setiap kesempatan itu dengan mudah mendapat sambutan dari umat Islam yang kemudian tergabung dalam badan-badan perjuangan, khususnya Lasykar Hizbullah. Terlebih lagi ajakan tersebut didukung dengan pengalaman sejarah yang telah dilakukan atau dilalui oleh umat Islam, di mana dalam masa penjajahan umat Islam banyak mengalami tekanan dan kesulitan untuk menjalankan ajaran agamanya.

Dibentuknya Lasykar Hizbullah di Jember sebagai kekuatan untuk melawan penjajah dengan latar belakang mempertahankan kemerdekaan serta tegaknya agama Islam. Inilah yang menyebabkan Lasykar Hizbullah dalam perjuangannya selalu menampakkan ide dan semangat keislaman, yang mana pada perkembangan berikutnya melahirkan nilai perjuangan dari segi agama berupa penghargaan hak keagamaan bagi umat Islam karena perannya dalam perang kemerdekaan itu.

Dari kenyataan-kenyataan itu besarlah arti perjuangan pasukan Hizbullah Jember khususnya dalam ikut serta

---

<sup>2</sup>Ibid, hal. 105.

menegakkan dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Jember. Hal demikian tidak hanya diakui oleh para tokoh mantan pasukan Hizbullah di Jember, tetapi juga diakui oleh para tokoh dan pemimpin lainnya yang sama-sama ikut terlibat dalam perang kemerdekaan Indonesia di Jember khususnya.

#### B. Bagi Bangsa Indonesia

Dengan proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia memasuki fase baru dalam perjuangan kemerdekaan. Proklamasi kemerdekaan itu melahirkan konflik yang sangat fundamental antara Indonesia dengan Belanda, sebab setelah itu bangsa Indonesia menganggap dirinya berdaulat atas seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan Belanda masih tetap berpegang teguh pada pendapatnya sebagai pihak yang menjajah Indonesia.

Selama pendudukan Jepang, angkatan muda tersebut telah memperoleh kemahiran dan pengalaman terutama dalam bidang militer, dan juga angkatan muda ini memiliki sifat dinamis dibanding dengan generasi yang mendahuluinya. Pertumbuhan dan pengalaman generasi muda selama pendudukan Jepang telah menyebabkan mereka tidak dapat lagi ditempatkan kembali dalam rangka kolonialisme Belanda. Sebab itu satu di antara dua kemungkinan harus terjadi, yaitu mereka harus mampu mengakhiri kolonialisme Belanda atau

kolonialisme Belanda harus mampu menghancurkan mereka untuk dapat kembali menegakkan kedaulatannya di Indonesia. Angkatan muda inilah yang mendorong terjadinya proklamasi kemerdekaan Indonesia dan mereka itu pulalah yang membentuk kekuatan untuk mempertahankan kemerdekaan yang diproklamasikan itu, dengan menyusun kekuatan bersenjata, baik yang langsung berhadapan di bawah kekuasaan pemerintah negara maupun yang berbentuk badan-badan perjuangan.

Pada bab terdahulu dari skripsi ini telah dikatakan, bahwa politik pemerintah Indonesia sejak awal selalu berdasar atas pokok pikiran, menghindarkan penyelesaian dengan kekerasan senjata dan menempuh jalan damai. Untuk itu dalam menyelesaikan segala persoalan dengan Belanda yang hadir ke Indonesia dengan jalan membonceng tentara Sekutu yang bertugas untuk mengurus tawanan perang dan interniran, maka Indonesia menggunakan diplomasi sebagai jalan keluar yang pada saatnya menghasilkan persetujuan Linggarjati sebagai tahapan pertama dari perjuangan politik Republik Indonesia. Namun persetujuan tersebut tidak memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan, karena pada perkembangan selanjutnya persetujuan itu mengakibatkan perdebatan yang tiada henti-hentinya pada masing-masing pihak. Terlebih bagi pihak Indonesia yang merasa banyak dirugikan oleh persetujuan itu akibatnya bangsa Indonesia banyak yang menentang persetujuan tersebut.

Berhubung dengan itu, Belanda menganggap bahwa Republik Indonesia tidak mampu untuk memelihara keamanan di daerahnya dan menuntut ikut campur dalam menangani keamanan di daerah Republik Indonesia. Dengan sendirinya tuntutan itu ditolak oleh Republik bersama tuntutan-tuntutan Belanda dalam bidang ekonomi dan politik yang juga tidak dapat diterima oleh Indonesia. Maka masalah tersebut menjadi alasan bagi Belanda untuk melancarkan serangan yang pertama pada tanggal 21 Juli 1947, yang kemudian serangan itu mendapat sambutan dari Indonesia. Dalam hal ini bangsa Indonesia menghendaki pengakuan Belanda atas kedaulatan Republik Indonesia.

Pada serangan Belanda yang pertama ini, digambarkan bahwa pada hari-hari pertama dalam serangan tersebut, perlawanan bangsa Indonesia lebih menyerupai pertahanan dan halangan terhadap gerak laju tentara Belanda. Sedang pada hari-hari berikutnya terbukti bahwa kekuatan bangsa Indonesia di luar kota tidak dapat dipatahkan begitu saja oleh tentara Belanda.

Tahap demi tahap dari peristiwa itu, tentu tidak meninggalkan dan melupakan peristiwa lokal sebagai pendukung terjadinya peristiwa nasional. Jember, sebagai bagian kecil dari peristiwa itu telah turut serta mewarnai jalannya sejarah Indonesia pada perang kemerdekaan dengan peran Lsykar Hizbullah.

Lasykar Hizbullah yang lahir dan tegak dengan latar belakang kesadaran akan arti kemerdekaan serta bertujuan untuk bekerja sama dengan BKR (TNI) dalam melawan serangan Belanda tersebut, bersama-sama dengan organisasi kepemudaan atau kelasykaran lainnya dan militer menyatukan dirinya dalam DPPI (Dewan Pertahanan Pemuda Islam) yang terbentuk atas kesepakatan bersama, guna mempertahankan Jember dari cengkraman Belanda.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa nilai perjuangan yang diberikan oleh Lasykar Hizbullah dalam mempertahankan kemerdekaan di Jember yaitu:

a. Dari segi politik

Hal ini terbukti adanya keikutsertaan kelompok Islam baik Lasykar Hizbullah, Sabilillah maupun kelompok Islam lainnya dalam kepengurusan daerah, khususnya dalam bidang pertahanan dan pemerintahan. Di samping itu dari segi politik juga memberikan nilai perjuangan berupa pemantapan luar (Belanda) bahwa seluruh golongan dan lapisan rakyat Indonesia tidak menghendaki adanya penjajahan. Lebih jauh lagi, keterlibatan Lasykar Hizbullah di Jember dalam perang kemerdekaan dan tujuan keterlibatannya telah membuka lebih luas kesadaran berpolitik bagi rakyat pedesaan yang mayoritas Islam (santri), untuk ikut serta dalam pertahanan negara dan memperhatikan masalah kenegaraan.

b. Dari segi sosial

Bahwa dari segi sosial Lasykar Hizbullah dapat diketahui nilai perjuangannya yaitu yang berupa pergeseran orientasi kepemimpinan Lasykar Hizbullah dari orientasi kepemimpinan berdasarkan kharisma kyai (ulama) kepada kepemimpinan di luar itu, atau kepemimpinan yang tidak lagi didominir oleh kyai. Hal tersebut menunjukkan adanya kesadaran baru, bahwa di bidang tertentu selain kyai juga dapat bertindak sebagai pemimpin.